

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS DIPONEGORO KAMPUS TEMBALANG

KAYLA HANA SYAHIDAH-25000122130135
2027-SKRIPSI

Dari 2020 hingga 2024, Kota Semarang tercatat sebagai penyumbang timbulan sampah tertinggi di Jawa Tengah. Kecamatan Tembalang yang menjadi lokasi Universitas Diponegoro juga menghadapi masalah persampahan akibat arus kedatangan ribuan mahasiswa baru setiap tahunnya. Pada tahun 2024, sebanyak 158 ton timbulan sampah yang masuk ke TPST Universitas Diponegoro merupakan sampah residu yang masih tercampur. Partisipasi mahasiswa dalam memilah sampah berperan penting dalam pengelolaan sampah di kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemilahan sampah oleh mahasiswa Universitas Diponegoro kampus Tembalang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dan pendekatan observasional analitik. Sebanyak 135 mahasiswa diikutsertakan sebagai sampel dengan teknik *accidental sampling*. Data diambil melalui wawancara dan pengisian kuesioner lalu dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Diperoleh 52,6% responden berpengetahuan baik, 58,5% responden bersikap kurang baik, 63% responden berpersepsi baik terhadap sarana dan prasarana, 59,7% responden berpersepsi kurang baik terhadap dukungan sosial, dan 52,6% responden memiliki praktik pemilahan sampah kurang baik. Faktor yang berhubungan yaitu sikap ($p=0,015$), persepsi terhadap sarana dan prasarana ($p=0,027$), dan persepsi terhadap dukungan sosial ($p=0,009$) sementara faktor yang tidak berhubungan dengan praktik pemilahan sampah yaitu pengetahuan ($p=0,185$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap, persepsi terhadap sarana dan prasarana, serta persepsi terhadap dukungan sosial, sementara tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik pemilahan.

Kata Kunci : Sampah, Mahasiswa, Praktik, Pemilahan, Dukungan sosial,
Sarana dan prasarana